

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wiriaatmadja (2007:13) mengemukakan PTK yaitu “Sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajarannya dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut”.

Penelitian ini mengacu kepada apa yang dilakukan seorang guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran yang merupakan tugas pokok dan tanggung jawabnya dengan melakukan perubahan dari proses pembelajaran sebelumnya.

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan pembelajaran sebelumnya dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru sebagai peneliti yang pada akhirnya tidak ada lagi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Model Penelitian

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model menurut Kemmis dan Mc. Taggart yang secara umum terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

C. Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

Nama : SDN Legokhayam
Alamat : JL. BABAKAN CIMAHI NO.53
Kelas : IV (Empat)

Heni Hendayani, 2014

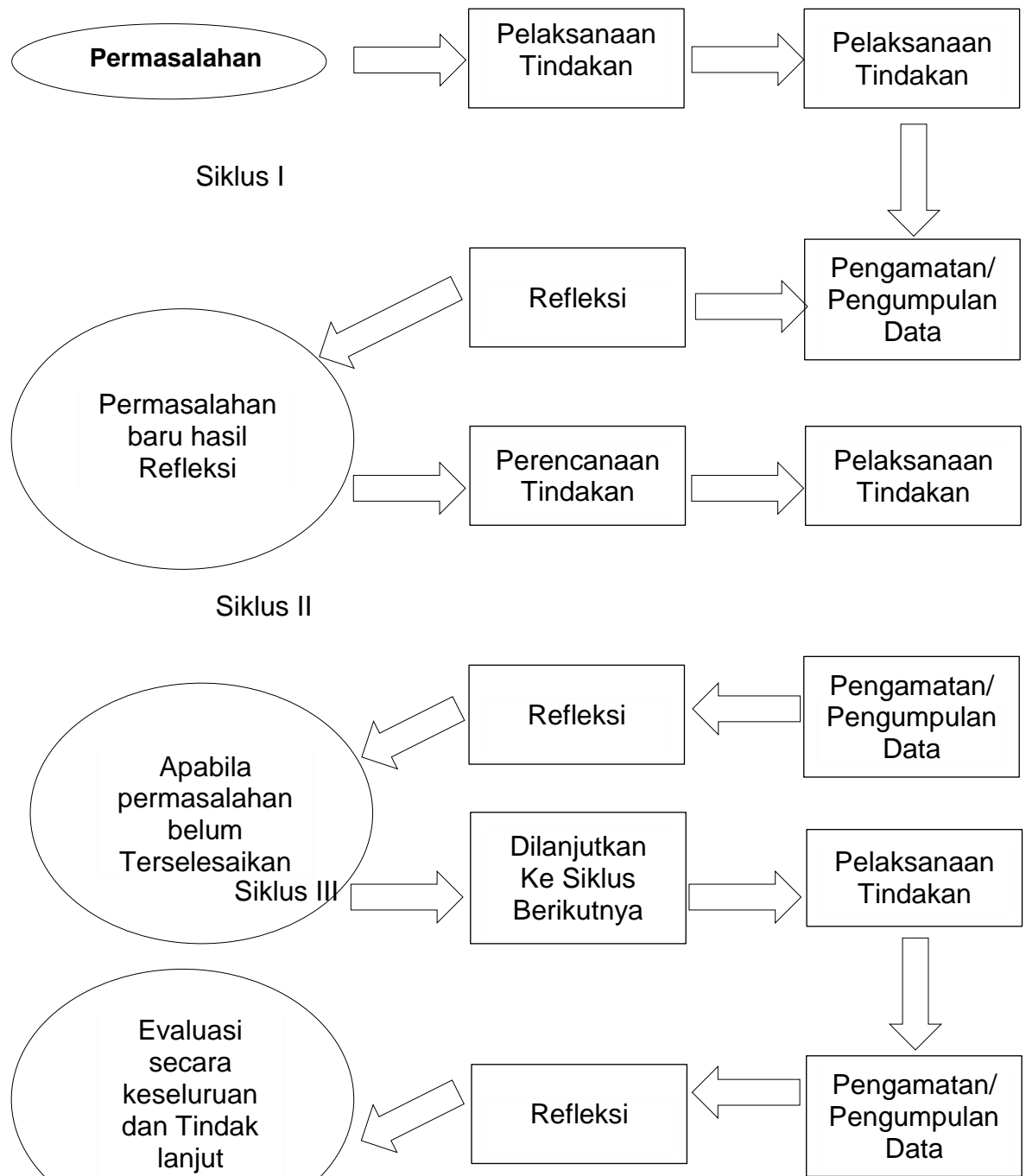
Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waktu Penelitian : Mei 2014

D. Prosedur Penelitian

Terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Heni Hendayani, 2014

Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Siklus Penelitian dari Kemmis dan Taggart (Aqib,2007:30)

1. Tahap perencanaan (planning)

1. Pada tahap perencanaan dilakukan hal-hal dibawah ini :
 - a. Membuat rencana pembelajaran serta skenario tindakan yang akan dilaksanakan berdasarkan permasalahan.
 - b. Menyusun alat observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran.
 - c. Menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - d. Merencanakan diskusi dengan rekan peneliti berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

2. Tahap pelaksanaan tindakan (acting)

Pada tahap ini peneliti melakukan penerapan program pembelajaran yang telah disusun yaitu dengan cara:

- a. Melaksanakan pembelajaran IPA tentang sumber daya alam dengan menerapkan metode diskusi.
- b. Mengobservasi aktivitas kegiatan guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.
- c. Melakukan tes kemampuan siswa dalam memahami materi sumber daya alam.
- d. Melakukan umpan balik dengan siswa setiap akhir pertemuan.
- e. Melaksanakan diskusi dengan rekan peneliti berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

3. Tahap pengamatan (observing)

Peneliti dan observer melakukan pengamatan secara menyeluruh dimana semua aktivitas guru dan siswa diamati selama pembelajaran dari awal sampai akhir.

4. Tahap refleksi (reflecting)

Merefleksi adalah proses untuk melihat kembali aktivitas yang telah dilakukan serta untuk menentukan cara penyelesaian berdasarkan observasi dan temuan dikelas pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi dapat dijadikan bahan perbaikan yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya.

E. Instrumen Penilaian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai instrument untuk mengumpulkan data yang diperlukan yaitu:

1. Tes tulis

Tes tulis adalah alat penilaian hasil belajar siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam bentuk tulisan. Tes tulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda dan uraian.

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpul data yang digunakan peneliti dimana observer mencatat semua aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah alat pengumpul data yang digunakan pada saat guru (peneliti) melakukan observasi mengenai kejadian penting dalam pembelajaran.

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan data hasil observasi

Data yang telah diperoleh melalui observasi diolah dengan cara berikut:

Heni Hendayani, 2014

Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Seleksi data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan kemudian diseleksi. Peneliti memilih data penting mengenai aktivitas guru dan siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa.

b. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti membuang data yang tidak sesuai dengan masalah yang diteliti.

c. Klasifikasi data

Peneliti mengelompokkan data aktivitas guru dan siswa berdasarkan tahap kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran.

d. Display data

Peneliti menyajikan data dalam susunan yang sistematis sehingga data yang diperoleh dapat tergambarkan dengan jelas.

e. Interpretasi data

Peneliti menjelaskan arti dari data yang telah diperoleh.

f. Refleksi data

Peneliti memikirkan kembali mengenai apa yang telah dilakukan dan apa yang terjadi pada siswa, guru, proses pembelajaran dan suasana kelas. Dalam tahapan ini peneliti mencari kekurangan dan kelemahan atas tindakan yang telah dilakukan. Setelah kekurangan dan kelemahan ditemukan kemudian peneliti mencari jalan keluarnya untuk siklus selanjutnya.

2. Pengolahan data hasil tes

Data yang telah diperoleh melalui tes diolah dengan cara sebagai berikut:

a. Scoring (penskoran)

Nilai yang diperoleh siswa didapat dari teknik penskoran. dalam penelitian ini setiap soal diberi skor sesuai kriteria yang ditentukan. Setelah itu setiap skor

pada butir soal dijumlahkan kemudian dibagi dengan skor total maksimal lalu dikalikan dengan nilai maksimal .

Secara sederhana nilai siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Menghitung rata-rata nilai

Rata-rata nilai dapat diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa secara sederhana rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

\bar{x} = rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai

n = banyaknya siswa

menghitung persentase siswa mencapai KKM

persentase siswa mencapai KKM didapat melalui penghitungan siswa yang lulus kemudian dibagi dengan jumlah seluruh siswa yang hadir lalu dikalikan 100%.

$$\text{Persentase siswa mencapai KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa lulus}}{\text{Jumlah seluruh siswa yang hadir}} \times 100\%$$

c. Interpretasi

Tahapan interpretasi pada data hasil tes ini peneliti memberikan tafsiran terhadap data yang diperoleh dari hasil perhitungan.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti memikirkan ulang mengenai perubahan yang terjadi pada nilai siswa. Dalam tahapan ini peneliti mencari kekurangan dan

Heni Hendayani, 2014

Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelemahan atas tindakan yang dilakukan berdasarkan perubahan nilai siswa. Setelah kekurangan dan kelemahan ditemukan kemudian peneliti mencari solusi agar dapat menyempurnakan tindakan selanjutnya dengan diharapkan terjadi peningkatan nilai siswa.